

Korintus: salib dalam komunitas yang terpecah

Bagaimana Korintus membantu kita membaca surat-surat Paulus?

Korintus merupakan latar utama pelayanan dan korespondensi Paulus. Kisah Para Rasul menggambarkan pekerjaan yang berkelanjutan di sana, sementara surat-surat Korintus membahas persaingan, ibadah, seksualitas, kemurahan hati, dan kebangkitan. Paulus menjawab persoalan setempat dengan terus kembali kepada Kristus yang disalibkan dan bangkit.

Pekerjaan, penyambutan, dan penentangan

Kisah Para Rasul menempatkan Paulus bersama Akwila dan Priskila, bekerja dalam bidang yang sama dan berbicara di sinagoge. Komunitas bertumbuh di tengah penentangan, dan Paulus tinggal selama delapan belas bulan. Kehadirannya di hadapan Galio menyediakan penanda kronologis penting: proyek ini mengikuti rekonstruksi umum masa jabatan prokonsul sekitar 51–52 M. Penanggalan eksternal tersebut membantu menempatkan pelayanan; penanggalan itu tidak membuktikan setiap peristiwa dalam Kisah Para Rasul.

Rujukan Alkitab: Kisah Para Rasul 18:1–17

Sumber: acts, chronology

Baca pertanyaan di balik jawaban

1 Korintus menanggapi laporan dan pertanyaan, sehingga pembaca hanya mendengar satu sisi percakapan yang sedang berlangsung. Kelompok-kelompok, gugatan hukum, perjamuan yang terpecah, dan penggunaan karunia secara bersaing memperlihatkan ketegangan dalam gereja. Terlalu mudah menyalahkan setiap kesulitan pada stereotip kota yang tidak bermoral. Paulus juga menantang pilihan jemaat sendiri dan memanggilnya kepada kekudusan, tanggung jawab bersama, dan kasih.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 1:10–17 · 1 Korintus 6:1–11 · 1 Korintus 7:1 · 1 Korintus 11:17–34

Sumber: letters

Kuasa didefinisikan ulang oleh Kristus

Salib menantang pencarian status, dan kebangkitan mendasari pengharapan serta pekerjaan yang setia. 2 Korintus menambahkan gambaran pelayanan melalui kelemahan, pendamaian, dan kemurahan hati. Ini bukan pelajaran moral yang terpisah-pisah: Paulus menghendaki komunitas yang kehidupan bersamanya sesuai dengan Injil yang diberitakannya. Bacalah surat-surat itu dalam bagian yang cukup utuh dan bandingkan hubungan serta rencana perjalanannya tanpa menganggap setiap tahap korespondensinya telah bertahan hingga kini.

Rujukan Alkitab: 1 Korintus 1:18–31 · 1 Korintus 15:1–28 · 2 Korintus 5:14–21 · 2 Korintus 12:9–10

Sumber: letters

Sumber

- [acts] Acts 7–28; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/ACT.htm>
- [chronology] Pauline Letters chronology: Acts, the letters, dated external anchors, and explicitly qualified reconstructions. <https://paulineletters.com/explore/timeline>
- [letters] Romans through Philemon; passage references are supplied in each section. <https://ebible.org/web/>

Isi dan ilustrasi orisinal: CC BY 4.0. Teks Alkitab dan bahan pihak ketiga tidak termasuk.

Pauline Letters · CC BY 4.0 · <https://paulineletters.com/id/explore/resources/corinth>